

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup (Gospor Nabor, 1991). Di Daerah Istimewa Yogyakarta ( D.I. Yogyakarta ) sendiri, panti asuhan diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu, panti asuhan yatim, panti asuhan piatu, panti asuhan yatim piatu dan panti asuhan anak terlantar. Panti asuhan tersebut semestinya berdiri di bawah pengawasan dinas sosial dan memiliki dasar hukum perlindungan anak seperti yang tercatat dalam UU Perlindungan Anak, Pasal 20 yang berbunyi “Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak”. Oleh sebab itu kita selaku masyarakat seharusnya turut mengambil peran dalam penyelenggaraan perlindungan anak baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki satu kotamadya dan empat kabupaten yang luasnya mencapai 3.185,80 km<sup>2</sup>. Dengan keadaan geografis di D.I. Yogyakarta yang memiliki gunung, pantai dan dataran tinggi lainnya menyebabkan beberapa daerah masih sulit untuk dijangkau kendaraan maupun sinyal perangkat telekomunikasi. Bantuan dana yang diberikan oleh masyarakat untuk panti asuhan pun jadinya kurang merata, karena pada umumnya persebaran informasi keberadaan panti asuhan tersebut hanya melalui mulut ke mulut dan tidak terdokumentasi secara baik, Sehingga panti asuhan yang lebih dikenal dan lokasi yang cenderung mudah diakses biasanya lebih sering dikunjungi oleh masyarakat. Namun tidak menutup kemungkinan panti asuhan yang berada di wilayah terpencil pun diketahui oleh masyarakat, karena mendapatkan informasi dari orang yang pernah mengunjungi lokasi tersebut. Namun, bagaimana dengan keberadaan panti asuhan yang sangat membutuhkan dana bantuan tetapi panti asuhan tersebut sangat minim diketahui oleh masyarakat dikarenakan berada di lokasi terpencil dan sulitnya akses menuju ke sana. Hal tersebut bisa saja membuat masyarakat menurunkan niat untuk memberikan dana bantuan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkannya sebuah Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pengalokasian Dana Bantuan Panti Asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. Sistem ini nantinya yang akan memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk memberikan dana bantuan ke panti asuhan yang berada di wilayah D.I. Yogyakarta. Cara kerjanya dengan memberikan informasi mengenai panti asuhan yang terdaftar dalam sistem dan kebutuhan masing - masing panti asuhan, dibantu oleh tim sistem yang akan menampung dana bantuan dari masyarakat dan mendistribusikannya. Dengan demikian masyarakat tidak perlu khawatir bagaimana cara memberikan dana bantuan tersebut agar merata sesuai dengan kebutuhan panti asuhan. Masyarakat yang telah memberikan dana bantuan (Donatur) tidak perlu khawatir, karena nantinya akan mendapatkan laporan lengkap tentang alokasi dan distribusi dana bantuan yang telah diberikan. Laporan lengkap tersebut meliputi jumlah dana yang diberikan, alokasi dana yang diberikan, dan sejauh mana proses distribusi dana bantuan tersebut berjalan. Donatur juga tidak perlu memikirkan ke panti asuhan mana dana bantuan akan diberikan, karena sistem ini nantinya dapat menentukan alokasi dari keseluruhan dana bantuan donatur yang diterima sesuai dengan tingkat kebutuhan dan prioritas panti asuhan - panti asuhan yang terdaftar dalam sistem. Sistem ini nanti akan berupa sebuah *website* yang dapat diakses dari manapun sehingga donatur maupun calon donatur dapat memantau sistem kapanpun.

*Simple Additive Weighting* adalah sebuah metode yang sering juga disebut dengan metode penjumlahan terbobot, konsep dasar dari metode ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini juga merupakan salah satu metode yang cukup sering digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang mengharuskan dilakukannya pertimbangan dari berbagai aspek dan nantinya metode inilah yang akan digunakan dalam sistem untuk menentukan alokasi dana bantuan panti asuhan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* diharapkan mempermudah dalam menentukan alokasi dana bantuan dan mengalokasikan dana bantuan secara objektif.

Dalam sebuah jurnal penelitian terkait dengan penerimaan beasiswa untuk siswa berprestasi juga melibatkan metode *Simple Additive Weighting*. Dalam jurnal penelitian tersebut diharapkan metode *Simple Additive Weighting* dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan penerima beasiswa siswa berprestasi secara objektif. Penyebabnya adalah karena pada proses penerimaan beasiswa sebelum - sebelumnya dilakukan secara konvensional, sehingga sering terjadi kesalahan yang menimbulkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Misalnya, siswa yang tidak berprestasi mendapatkan beasiswa tetapi siswa yang seharusnya mendapatkan beasiswa justru tidak mendapatkan beasiswa. Dengan proses penyeleksian

tersebut membutuhkan ketelitian dan waktu karena data siswa yang ada harus dibandingkan dengan kriteria beasiswa satu persatu. Sama halnya dengan sistem pendukung keputusan pengalokasian dana bantuan panti asuhan yang akan dibuat ini, agar dapat mengalokasikan dana secara objektif dan tepat sasaran maka digunakan metode *Simple Additive Weighting* dalam proses penyeleksian panti asuhan yang seharusnya menerima dana bantuan dengan mempertimbangkan kriteria - kriteria penerima bantuan panti asuhan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan sebuah rumusan yaitu, bagaimana cara membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk mengalokasikan dana bantuan panti asuhan secara otomatis agar terdistribusi dengan tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Lokasi Panti Asuhan hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Alokasi dana bantuan hanya berupa dana, tidak menjadi barang.
- c. Alokasi dana bantuan dilakukan sistem tiap satu bulan sekali.
- d. Laporan alokasi dana bantuan dapat diakses melalui *website*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengerjaan tugas akhir yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pengalokasian Dana Bantuan Panti Asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*” adalah untuk membuat sistem yang dapat mengalokasikan dana bantuan panti asuhan secara otomatis, tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil, manfaat tersebut adalah :

- a. Mempermudah dalam mencari informasi keberadaan dan kebutuhan panti asuhan di D.I. Yogyakarta.
- b. Membantu para calon donatur untuk memberikan dana bantuan kepada panti asuhan secara tepat.
- c. Membantu keberlangsungan hidup panti asuhan di D.I. Yogyakarta yang terhubung dengan sistem ini.
- d. Sebagai bahan pembelajaran dalam pengembangan metode *Simple Additive Weighting*.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, beberapa tahapan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Tahap - tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah tahap yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan perangkat lunak serta perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengerjaan penelitian ini. Analisis kebutuhan dibagi menjadi dua tahap, yaitu :

5. Studi Lapangan

Survei lokasi ke beberapa panti asuhan dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui kondisi dilapangan dan mengumpulkan berbagai informasi yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Studi lapangan juga dilakukan dengan cara wawancara dengan aktivis yang bergerak dalam bidang sosial terutama dalam hal membantu panti asuhan.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari materi dan referensi yang relevan dengan judul penelitian. Tujuan pencarian materi dan referensi adalah agar dapat lebih memahami tentang topik penelitian dan mempermudah dalam pengerjaan penelitian.

- b. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan merancang sistem agar dapat bekerja sesuai dengan harapan. Perancangan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan masukan, keluaran dan proses dalam bentuk diagram, rancangan antarmuka sistem, dan perancangan basis data pada sistem untuk mempermudah dalam pembuatan sistem.

c. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan dengan membuat sistem sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Sistem diimplementasikan menggunakan beberapa bahasa pemrograman yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

d. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan setelah sistem selesai dibangun untuk menentukan apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

e. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian.

1. Bab I Pendahuluan. Pada bagian pertama ini berisi pengantar permasalahan yang akan dibahas. Pada bagian pendahuluan menjelaskan tentang gambaran umum terkait penelitian.
2. Bab II Landasan Teori. Pada bagian ini membahas tentang teori - teori yang mendukung penelitian ini.
3. Bab III Metodologi. Pada bagian ini berisi uraian mengenai perancangan sistem, mulai dari pemodelan keputusan hingga analisis kebutuhan antarmuka.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan. Pada bagian ini memaparkan hasil dari pembuatan sistem pendukung keputusan pengalokasi dana bantuan panti asuhan yang sudah dibuat. Meliputi inti program dan hasil pengujian dari sistem.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran. Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil pembuatan sistem pendukung keputusan pengalokasian dana bantuan panti asuhan yang sudah dibuat. Saran berisi masukan yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam pembuatan sistem.